

**GERAKAN PKI DI DESA GEMPOL MANIS KECAMATAN
SAMBENG KABUPATEN LAMONGAN**

Untuk mengetahui kapan munculnya Gerakan PKI di daerah Lamongan, maka perlu diketahui tentang sejarah masuknya PKI di Indonesia terlebih dahulu. Partai Komunis Indonesia adalah partai yang menganut paham Marxisme, paham ini merekrut dari golongan proletar atau golongan bawah (buruh). Partai komunis Indonesia merupakan bentuk revolusi 17 Oktober di Rusia, yang berlandaskan bahwa pembebasan negara-negara jajahan dapat dicapai hanya dengan persatuan para buruh. Dengan adanya landasan itu maka Snevliet ingin membentuk partai dengan landasan dan tujuan yang sama yakni paham Marxisme.

²¹ Maurice Duverger, *Sosiologi Politik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 72.

berpendapat bahwa para pemilik modal memeras para pekerja dengan cara memperpanjang jam kerja dan upah yang tidak layak, atau yang dikenal dengan kerja lebih.²² Dengan demikian para pekerja merasa diperas lalu muncul aksi-aksi perlawanan, dan konflik menjadi keniscayaan yang memuncak hingga peristiwa revolusi.

Komunis di Indonesia dimulai dengan datangnya benih-benih faham “Sosial Demokrat ” yang dibawa oleh Hendrieus Yosephus Fransiscus Maria Snevliet, seorang pemimpin buruh negeri Belanda tahun 1913. Sosil Demokrat adalah nama ajaran komunis yang telah berkembang di Eropa Barat. Kemudian di Indonesia mendirikan organisasi Social Demokrat dengan diberi nama *Indische Sociaal Democratische Vereening* (ISDV) pada tanggal

²³ Suseno, *Pemikiran Karl Marx, Dari Sosialisme Utopis ke Permasalahan Revisionisme* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), 269.

9 Mei 1914, bersama dengan Bersama, Brandstander, dan H.W. Dekker, P. Beigsmas. Kemudian ISDV menerbitkan surat kabar *Net Vrije Woord* (Syarat Kebebasan), pada tanggal 10 Oktober 1915.

Tujuan didirikannya ISDV adalah menyebarkan paham Marxisme. Awalnya perkumpulan ini hanya beranggotakan orang-orang Belanda saja, kemudian untuk mengembangkan kelompok ini, Sneevliet berusaha mendekati Partai Serikat Islam cabang Semarang yang saat itu dipimpin oleh Samaun dan Darsono kedua pemuda tersebut merupakan pemuda Indonesia yang cerdas, ulet dan pemberani. Para pemimpin ISDV menganggap lebih efektif untuk bersekutu dengan organisasi-organisasi massa lainnya agar organisasinya bisa berkembang dan berakar didalam masyarakat Indonesia. Usaha untuk mendekati Samaun dan Darsono berhasil dengan baik. Samaun dan Darsono berhasil dipengaruhi dan akhirnya masuk ISDV.²⁴ sebagai anggotanya yang pada waktu itu dipimpin oleh Samaun (ketua), Darsono (wakil), Bergsma (sekretaris), Dekker (bendahara.)

Namun pada tanggal 23 Mei 1920 dalam kongres ISDV yang ketujuh diganti namanya menjadi Partai Komunis Hindia. Dan pada bulan Desember

²⁴ Slamet Muljana, *Kesadaran Nasional Dari Kolonialisme Sampai Kemerdekaan* (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2008), 168.

1920 dirubah lagi namanya menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI) yang berafiliasi dengan Komintern.²⁵

Sarekat Islam pada awal perkebangannya masih belum memiliki disiplin kepartaian sehingga anggotanya bisa merangkap tiga keanggotaan, antaranya ialah Sarekat Islam, ISDV, dan Insulinde. Snevliet bermaksud untuk menyebarkan faham Marxisme di daerah Semarang ialah agar Sarekat Islam cabang Semarang dapat meresmikan faham Marxisme ini dilingkungan terpelajar Islam. Dan Sarekat Islam cabang Semarang telah memiliki pengikut yang luas, meskipun didalamnya terdapat orang yang mengaku Islam tanpa melakukan rukunnya.

²⁵ Sartono Kartodirjo, et al. *Sejarah Nasional Indonesia, jilid V* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), 203

²⁶ Ibid., 208.

[illegible]

propaganda melalui forum lembaga kenegaraan tidak berhasil. Pemerintah yakin bahwa keanggotaan dalam Volksraad oleh golongan komunis digunakan sebagai kedok belaka. Ketidak berhasilan tersebut membuat ISDV membuat taktik lain untuk menyebarkan faham Marxisme melalui organisasi-organisasi bumi putra dan Sarekat Islam secara intensif.²⁷

Pada tahun 1920 Indonesia masih bernama Hindia Belanda, dan secara resmi ISDV menjadi anggota Komunis Internasional pada tanggal 24 Desember 1920, kemudian tanggal 23 Mei 1923 berubah nama menjadi Partai Komunis Hindia (PKH). Pemerintah Hindia Belanda melihat gelagat Snevliet dalam ISDV, dan menganggap Snevliet adalah biang keladinyanya. Kemudian pemerintah bersikap tegas dan mengambil keputusan keras kepada pemimpin ISDV, karena Snevliet yang mengadakan tindakan propaganda Marxisme dikalangan Angkatan Darat Kerajaan Belanda, kemudian Snevliet ditangkap dan diusir dari pemerintahan Hindia Belanda tahun 1920. Snevliet pergi ke Rusia dan kemudian menjadi anggota Komintern. Akan tetapi dengan perginya pencetus faham Marxisme di Indonesia ini para pengikut yang masih terselubut dalam masyarakat tetap menyebarkan faham Marxisme secara sembunyi-sembunyi bahkan hingga saat ini.

Pada tahun 1955 untuk pertama kalinya Indonesia mengadakan pemilihan umum yang dimenangkan oleh 4 partai besar, yaitu: PNI, Masyumi,

²⁷ Ibid., 169.

Partai Komunis Indonesia adalah partai yang menganut paham Marxisme, paham ini merekrut dari golongan proletar atau golongan bawah (buruh). Partai komunis Indonesia merupakan bentuk revolusi 17 Oktober di Rusia, yang berlandaskan bahwa pembebasan Negara-negara jajahan dapat dicapai hanya dengan persatuan para buruh. Dengan adanya landasan itu maka Snevliet ingin membentuk partai dengan landasan dan tujuan yang sama yakni paham Marxisme. Maksud daripada Komunis ini adalah kebebasan bernegara yaitu: para penguasa tidak hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang berdasar atau berpenjabat akan tetapi bisa dilakukan oleh para buruh atau bisa dikatakan dari golongan bawah. Dan kesatu para buruh ini dapat

[illegible]

Dalam penelitian tertulis yang pernah ada, peradaban di Kota Lamongan dalam sejarahnya dimulai sejak sebelum datangnya ajaran Islam yang dibawah oleh para Wali Songo. Sebelum Islam datang di Kota Lamongan. Lamongan merupakan Kota Adipura yang menganut kepercayaan animisme dan dinamisme. Pada saat itu Hindu dan Budha sudah lebih dahulu menyebar ke berbagai penjuru negeri termasuk Kota Lamongan. Peristiwa ini ditandai adanya prasasti Airlangga dan Prasasti di Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan yang dikeluarkan Hayam Wuruk. Setelah itu dilanjutkan penyebaran Islam Oleh Sunan Drajat, Sendang Duwur serta Tumenggung Ronggo Hadi.²⁹ Kemudian dilanjutkan dengan masa kolonial di Kota Lamongan, dibuktikan dengan arsip pemerintah Belanda yang di simpan di Kantor Kearsipan Jawa Timur di Surabaya (Eerste Jaarverslag de te Lamongan gevestigde Sticing Ziekenhuis Wismo Joewono 1941) Rumah Sakit Darurat Darma Joewana, Kantor Pos Lamongan dan Monumen Kapal Van Der Wijck, dan beberapa peninggalan Sekolah Angka 1.³⁰

Namun penulis lebih fokus tentang masa setelah Kemerdekaan, yaitu Masa gerakan PKI tahun 1962-1965 di Desa Gempol Manis Kecamatan

³⁰Ibid., 37.

Dalam penelitian ini penulis mencari data ke beberapa instansi terkait, seperti Koramil Kecamatan Sambeng, Kodim Kabupaten Lamongan. Keterangan dari beberapa Instansi tersebut memang sangat akurat, karena dalam Negara Republik Indonesia telah menyimpan data atau nama-nama

³² Ahmad Marzuqi, "Sejarah PKI di Desa Latukan Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan" dalam <http://marzuqicheos.blogspot.co.id/2016/02/sejarah-pki-di-desa-latukan.html?m=i> (11 Februari 2016).

orang yang masuk dalam gerakan PKI tahun 1965, sampai sekarang nama-nama itu masih diintai/diawasi oleh pihak Intel, dan nama-nama tersebut masih tersimpan rapi dalam rahasia Negara Republik Indonesia. Namun berhubungan dengan hal tersebut penulis tidak mendapat data atau dokumen dikarenakan data tersebut merupakan dokumen Negara yang sangat rahasia.³³

Pada tahun 1963 gerakan PKI di Desa Gempol Manis benar-benar sudah menampakkan kebenciannya, beberapa tindakan yang dilakukan PKI sangat meresahkan bagi masyarakat non PKI. Dusun Gempol Nogo merupakan Masyarakat yang paling banyak menjadi anggota PKI, kecuali 1

³⁵ Ma'ruf, *wawancara*, Lamongan, 03 Juli 2017.

orang yang tidak menjadi anggotanya. Orang ini bernama Badrun, ia bertempat tinggal di Gempol Nogo tapi paling dekat dengan Dusun Sidomanis (mayoritas Islam), Badrun yang menjadi orang Islam sendiri diantara orang-orang PKI, ketika ia melakukan sholat di musholah miliknya sendiri dan datanglah orang-orang PKI untuk melemparinya tai sapi ke arah badrun yang sedang melakukan sholat sehingga disekelilingnya berserakan tai sapi dari lemparan orang-orang PKI. Namun Badrun tetap sabar dan bertawakal. Kemudian saat Badrun mengadakan pengajian atau acara keagamaan yang saat itu ialah acara khitanan anaknya dan mengundang seluruh masyarakat Dusun Gempol Nogo tapi ternyata tidak ada satupun yang ikut hadir dalam acara tersebut. Ketidak toleransi pada gerakan PKI di Desa Gempol Manis ini lama-lama membuat geram para masyarakat Nahdhatul Ulama.³⁶

Pada tahun 1964 orang-orang PKI tidak berhenti dalam menunjukan kebenciannya terhadap masyarakat Nahdhatul Ulama. Salah satu yang menyisahkan kenangan yaitu pada bulan agustus, saat peringatan kemerdekaan Indonesia yakni 17 agustus 1945. Saat itu berbagai bentuk komponen masyarakat melakukan bentuk apresiasi dan upacara bendera yang di lakukan di lapangan Dusun Gempol Nogo. Saat baris berbaris masyarakat Nahdhatul Ulama yang berdampingan dengan orang-orang PKI mendapat

³⁶ Ma'ruf, wawancara, Lamongan, 03 juli 2017.

banyak cibiran dan ejekan yang dilontarkan oleh orang-orang PKI, dan berbagai nyanyian beserta lagu yang diiringi kentongan dilagukan untuk yel-yel, seperti menyanyikan lagu Genjer-genjer seperti berikut:

Lirik lagu genjer-genjer.

Genjer Genjer nong kedokan pating kleler

Genjer Genjer nong kedokan pating kleler

Emak'e Thole teko-teko mbubuti genjer

Emak'e Thole teko-teko mbubuti genjer

Ulih sak tenong mungkur sedhot sing tolah-toleh

Genjer-genjer saiki wes digowo muleh

Genjer-genjer esuk-esuk didol nang pasar

Genjer-genjer isuk didol nang pasar

Dijejer-jejer daunting podho didhasar

Dijejer-jejer daunting podho didhasar

Emak'e jebeng podho suku nggowo welasah

Genjer-genjer saiki wes arep diolah

Genjer-genjer mlebu kendhil wedang gemulak

Genjer-genjer mlebu kendhil wedang gemulak

Setengah mateng dientas yo dientas yo dienggo iwak

Setengah mateng dientas yo dientas yo dienggo iwak

Sego sak piring sambel jeruk ring pelonco

Genjer-genjer dipangan musuhe sego

TERJEMAHAN

Genjer-genjer di petak sawah berhamparan

Genjer-genjer di petak sawah berhamparan

Ibu si bocah datang memunguti genjer

Ibu si bocah datang memunguti genjerapat sebakul dia berpaling begitu saja tanpa melihat ke belakang

Genjer-genjer sekarang sudah dibawah pulang

Genjer-genjer pagi-pagi dijual kepasar

Genjer-genjer pagi-pagi dijual kepasar

Ditata berjajar diikat di jajakan

Ditata berjajar diikat di jajakan

Ibu si gadis membeli genjer sambil membawa wadah anyaman-bambu

Genjer-genjer sekarang akan dimasak

Genjer-genjer masuk priuk air mendidih

Genjer-genjer masuk priuk air mendidih

setengah matang ditiriskan untuk lauk

setengah matang ditiriskan untuk lauk

Nasi sepiring sambal jeruk di dipan

Genjer-genjer dimakan bersama nasi

“Lagu ini dilarang oleh pemerintahan Orde Baru karena Genjer-genjer diganti dengan kata Jendral-jendral”.³⁷ Lagu ini juga menjadi lagu semangat

³⁷ Agung hariyadi. “Catatan Kecilku: Genjer-genjer pembelokan sejarah yang tercecer” dalam <http://agunghariyadi37.blogspot.co.id/2012/10genjer-genjer-pembelokan-sejarah-yang.html?m=1> (diposting Selasa, 02 Oktober 2012).

atau yel-yel yang wajib dihafalkan oleh orang-orang PKI, karena dengan lagu ini mereka bisa mengejek para jendral-jendral pemerintah Indonesia. sehingga sering terjadi pertengkaran antara orang PKI dengan orang Nahdhatul Ulama khususnya pemuda Ansor Nahdhatul Ulama.

Kondisi PKI di Desa Gempol Manis Kecamatan Sambeng tahun 1965, merupakan puncak penumpasan PKI. Peristiwa G 30 S PKI yang terjadi pada tahun 1965 menjadi sebuah akhir dari Partai Komunis Indonesia. PKI berhasil dipatahkan dan dikuburkan serta dinyatakan sebagai partai terlarang di seluruh wilayah Kesatuan Republik Indonesia. begitu juga dengan kondisi PKI di Desa Gempol Manis, Ketua Nahdhatul Ulama bapak Yatno, dan pengurus ranting Nahdhatul Ulama Mbah Ahmad beserta anggota-anggotanya mengadakan pertemuan yang dihadiri para pemuda Ansor se Kecamatan

Pendapat Mbah Ahmad dalam menaungi masyarakatnya bermaksud baik, namun nasib berkehendak lain, para pemuda Ansor Desa Gempol Manis sudah terlanjur benci dengan ketua PKI di Desa Gempol Manis yaitu Impran dan wakilnya Sapen yang terbunuh dikeroyok masa pada saat itu, para pemuda Ansor merasa mereka adalah provokator dari gerakan PKI. Setelah meninggalnya ketua PKI di Desa Gempol Manis barulah Mbah Ahmad melakukan penumpasan non fisik yakni melakukan dakwah Islam dan menyebarkan ajaran Ahlusunnah Wal Jamaah. Penyebaran ajaran Nahdhatul Ulama ini sedikit demi sedikit mengikis keberadaan sisa-sisa PKI di Desa Gempol Manis.

³⁸ Ahmad, *wawancara*, Lamongan, 14 Desember 2016.

yang masih menerapkan ajaran PKI yaitu tidak mengenal adanya Tuhan dan tidak bertaqwa, namun mereka sudah masuk dalam anggota Nahdhatul Ulama.

Hingga akhirnya Pemerintahan Republik Indonesia membubarkan dan melarang adanya Gerakan Partai Komunis Indonesia melalui ketetapan MPR Republik Indonesia No.XXV/MPRS/1966 karena:

1. Bahwa Faham atau ajaran Komunis Indonesia/Marxisme-Leninisme pada inti hakekatnya bertentangan dengan Pancasila.
2. Bahwa orang-orang dan golongan-golongan di Indonesia yang menganut faham Marxisme/Komunis-Leninisme, khususnya Partai Komunis Indonesia, dalam sejarah Kemerdekaan Indonesia telah nyata-nyata terbukti beberapa kali berusaha merobohkan kekuasaan Pemerintahan Republik Indonesia yang Sah dengan jalan kekerasan.
3. Bahwa berhubungan dengan itu, perlu mengambil tindakan tegas terhadap Partai Komunis Indonesia dan terhadap kegiatan-kegiatan yang menyebarkan atau mengembangkan faham atau ajaran Marxisme/Komunisme-Leninisme.

Dengan penjelasan dalam ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat sementara ialah sebagai berikut:

- a. Faham atau ajaran komunisme dalam praktek kehidupan politik dan kenegaraannya menjelmakan diri dalam kegiatan-kegiatan yang

Dengan demikian pemerintah Indonesia menyatakan bahwa Partai Komunis Indonesia (PKI) adalah organisasi yang terlarang, bukan hanya PKI yang mempunyai ajaran ideologis yang dianutnya yaitu fahma Marxisme atau komunisme yang menjadi landasan serta pembenaran politik-politiknnya. Akan tetapi juga karena PKI pernah dua kali melakukan penghianatan terhadap

bangsa Indonesia, hal ini dapat dilihat dalam tap. XXV/MPRS/1966 tentang pembubaran PKI.³⁹

Dengan adanya ketetapan MPRS seperti diatas, maka berbagai komponen masyarakat Indonesia (non PKI) melakukan aksi jihadnya. Karena gerakan PKI merupakan gerakan yang ingin menggulingkan pemerintahan Negara Republik Indonesia dan tidak mengikuti struktur pemerintahan Negara. Maka dalam Islam ini merupakan tindakan yang menyeleweng. Yang mana bahwasanya seorang hamba harus taat kepada Allah dan Rosulnya dan Ulil Amri Minkum (Q.S An-Nisa: 59). Desa Gempol Manis yang mayoritasnya adalah beragama Islam Ahlussunnah Wal Jamaah, yang mana dalam ajaran Nahdhatul Ulama mengajarkan Amal Ma'ruf Nahi Munkar. Maka pembelaan untuk negara dari golongan atau orang-orang yang menyeleweng apalagi ingin meruntuhkan keutuhan NKRI merupakan hal yang wajib untuk diperjuangkan. Pedoman yang dimiliki oleh Orang Islam ini merupakan motivasi tersendiri untuk agamanya. Karena Indonesia merupakan negara yang mayoritas adalah Islam, maka atas dasar Q.S Annisa 59 sebagai pilar negara Islam. Sekiranya hal yang wajib bagi negara itu untuk meluhlantakan orang-orang yang keluar dari jalur pemerintahan Republik Indonesia.

³⁹ Alex Dinut, *Kewaspadaan Nasional dan Budaya Laten Komunis* (Jakarta: PT. Intermasa, 1997), 17.

Pembelaan untuk negara dan agama dari orang-orang yang menyeleweng seperti golongan PKI ini merupakan hal yang harus dilakukan. Maka dengan demikian penumpasan PKI di Desa Gempol Manis merupakan bentuk partisipasi untuk Negara Republik Indonesia dan Agama.

B. Bentuk-bentuk Ajaran Gerakan PKI di Desa Gempol Manis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

Menurut penuturan dari beberapa nara sumber, Gerakan PKI di Desa Gempol Manis Kecamatan sambeng dahulu merupakan ajaran ideologi Marxisme, banyak dari anggota PKI yang menerapkan ideologi tersebut dalam kehidupannya.

Gerakan PKI juga disebut sebagai kelompok ateisme, yaitu tidak bertuhan. Untuk kondisi semacam ini di Desa Gempol Manis tidak mengherankan, karena banyak dari anggota PKI yang hanya ikut-ikutan untuk masuk dalam gerakan PKI, dan banyak dari mereka yang masuk dalam gerakan PKI namun juga masih melakukan sholat. Namun adapula anggota gerakan PKI yang sama sekali tidak melakukan sholat dan benar-benar menganut paham ateisme.

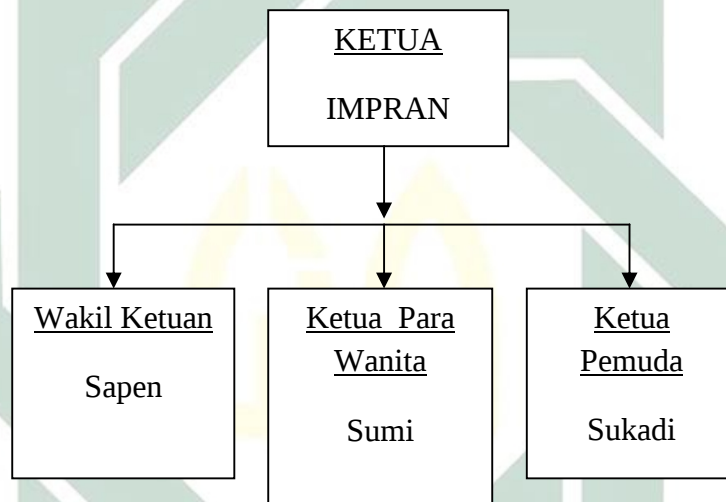
Salah satu strategi PKI dalam pengajarannya ialah dengan adanya kesenian Ludruk. Ludruk adalah sebuah karya seni atau kebudayaan yang berasal dari pulau Jawa. Dalam kesenian ini bukan hanya menontonkan pertunjukan karya seni yang diperankan oleh seorang tokoh, Kesenian ini

Orang-orang PKI mengerti bahwa kegemaran masyarakat Desa Gempol Manis ialah Ludruk sehingga mereka memanfaatkan kesempatan ini, ia membuka pembelajaran tentang kesenian tersebut dan barang siapa yang masuk akan dicatat sebagai anggota baru PKI, masyarakat yang masuk dalam kesenian ini awalnya hanya ingin mengembangkan bakat dan mempelajari tentang kesenian Ludruk bukan karena ingin masuk gerakan PKI. kesenian Ludruk ini bukan hanya mengembangkan bakat yang dimiliki, akan tetapi terdapat maksud lain dalam kesenian tersebut.

⁴⁰ Ma'ruf, *wawancara*, Lamongan, 12 Juli 2017.

masyarakat Desa Gempol Manis terutama Dusun Gempol Nogo yang masuk BTI dan menjadi anggota PKI.

C. Struktur Kepengurusan Gerakan PKI di Desa Gempol Manis Tahun 1962-1965



Ketua dan wakilnya akhirnya terbunuh diamuk masa karena ketua PKI selalu menjadi provokator untuk menyebarkan kebencian kepada masyarakat non PKI yaitu Nahdhatul Ulama.⁴¹

Untuk keterangan program kerja PKI di Desa Gempol Manis ini, penulis kesulitan menemukan sumber yang kongkrit. Kesulitan ini dikarenakan tidak adanya dokumen atau sumber tertulis yang tersisa tentang kepengurusan PKI tahun 1962, dan penulis tidak menemukan pelaku sejarah orang PKI yang hidup ditahun 1960an. Selain itu dari beberapa nara sumber

⁴¹ Ma'ruf, wawancara, Lamongan, 02 Juli 2017.

Pada dasarnya basis utama PKI ialah kaum buruh perkotaan dan pertanian yang diorganisasikan melalui Federasi Serikat SOBSI (Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia) yang sepenuhnya dikendalikan oleh PKI. Kemudian partai ini melebur ke sektor-sektor masyarakat lainnya termasuk kaum tani. Buruh dan para pekerja non pertanian menjadi sasaran agitasi dan propaganda utama PKI baik di perkotaan dan pedesaan. Partai Komunis Indonesia (PKI), menguasai kaum buruh tani yang berada di Lamongan Kota maupun pedesaan termasuk daerah Kecamatan Sambeng. Untuk mendukung massanya alam melakukan pemberontakan tersebut di Lamongan.

1. Faktor Ekonomi Penduduk

Dari sinilah PKI memanfaatkan para petani untuk menjadikan petani-petani sebagai anggota PKI. Sehingga peluang tersebut dijadikan PKI untuk memasukkan ideology kepada para petani. PKI memberikan janji-janji palsu kepada para petani pribumi “barang siapa yang menjadi anggota PKI maka akan mendapat jaminan yang banyak, seperti : mendapat sawah dan ladang yang banyak”.⁴² Jaminan tersebut membuat para petani berbondong-bondong untuk ikut kedalam Gerakan Komunis Indonesia.

Apabila ditinjau dari sudut geografis, daerah yang didatangi komunis terletak di daerah yang masih rawan keadaannya, dan jauh dari perkotaan. Sebagai mana di daerah Desa Gempol Manis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan yang sekitarnya kelilingi oleh hutan dan pegunungan (Gunung Pegat). Keadaan yang seperti itu menjadi markas atau tempat bersembunyi oleh para PKI pada masa itu.

⁴² Ahmad, *wawancara*, Lamongan, 04 Desember 2016.

Daerah basis Komunis di Lamongan merupakan tergolong lemah dalam pendidikan dan keagamaan. Hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana ibadah dan pendidikan keagamaan serta pembinaan keagamaannya terhadap masyarakatnya. Maka dari itu sedikit sekali masyarakat yang melaksanakan ajaran agama Islam karena lemahnya pengetahuan tentang agama Islam.

Lemahnya ajaran agama Islam yang menjadikan masyarakat Desa Gempol Manis menjadi mudah di masuki ideologi dari Komunis, apalagi basis Komunis adalah para buruh dan petani. Karena janji Komunis ke para buruh dan petani untuk memberikan tanah dan ladang yang luas serta kenaikan pangkat bagi siapa saja yang menjadi anggota PKI.

Dengan demikian Komunis menguasai para buruh dan akhirnya dijadikan suatu gerakan yaitu SOBSI (Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia) yang sepenuhnya dikendalikan oleh PKI yang merupakan salah satu dari bentuk Organisasi gerakan PKI di Lamongan.